

Apabila guru mampu mengelola kelas dengan baik maka proses belajar mengajar pun akan berjalan dengan baik, suasana belajar jadi lebih efektif, menyenangkan dan kondusif sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan asyik dan siswa akan lebih mudah untuk menerima, memahami dan menerapkan materi pelajaran tersebut. Oleh karena itu guru diwajibkan untuk menguasai tentang bagaimana mengelola kelas dengan baik, terutama guru agama yang seringkali dianggap sebagai guru yang membosankan ketika sedang mengajar.

Dari informasi yang penulis dapatkan bahwa peserta didik MTs Butanul Arifin khususnya pada kelas IX sangat senang mengikuti pelajaran agama terlebih pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Menurut mereka, guru yang mengajar pelajaran tersebut mampu membuat peserta didik menjadi semangat dan terus termotivasi dalam belajar.

Dari uraian diatas penulis tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian tentang hubungan mengelola kelas secara efektif dengan tingkat pemahaman siswa yang tertuang dalam judul “EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS IX PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS DI MTs BUSTANUL ARIFIN MENGANTI GRESIK”.

Ummah Siwalan Kerto Surabaya, (2) Bagaimana upaya meningkatkan mutu pembelajaran di MA Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Siwalan Kerto Surabaya, (3) Bagaimana implementasi pengelolaan kelas efektif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di MA Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Siwalan Kerto Surabaya.

Dalam menjawab rumusan masalah tersebut peneliti dalam penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Peneliti memperoleh data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi serta melalui pengamatan secara langsung dengan ikut serta dalam proses pembelajaran. Meneliti bagaimana guru dalam mengelola kelas dengan baik sehingga bisa menghasilkan peserta didik yang pandai, cerdas serta dapat mengamalkan hasil belajar yang telah diperoleh.

Hasil dari penelitian tersebut mengenai pengelolaan kelas yang ada di MA Unggulan Amanatul Ummah sudah sangat bagus dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang ada. Hal itu terbukti dengan pengamatan yang penulis lakukan bahwa dalam pembelajaran yang dilaksanakan siswa cukup antusias dalam mengikutinya, penanganan siswa, kondisi yang menyenangkan, aktifnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, serta kreatifitas guru dalam menciptakan kondisi yang optimal dalam pembelajaran. Serta terbukti dengan prestasi yang diraih oleh para

Dalam merumuskan hipotesis terdapat dua macam hipotesis yang harus dirumuskan yaitu hipotesis Nihil (H_0) yaitu hipotesis yang kemungkinan besar untuk ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) yaitu hipotesis yang kemungkinan besar diterima. Dengan demikian, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis Nihil (H_0): Pengelolaan kelas yang baik tidak akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Qur'an hadits

Hipotesis Alternatif (H_a): Pengelolaan kelas yang baik sangat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi Qur'an Hadits.

Jika (H_0) terbukti setelah diuji maka (H_0) diterima dan (H_a) ditolak. Namun sebaliknya jika (H_a) terbukti setelah diuji maka (H_a) diterima dan (H_0) ditolak.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas. Peneliti memberikan ruang lingkup/batasan masalah dengan fungsi sebagai penyempit obyek yang akan diteliti agar fokus dalam penelitian ini tidak melebar luas. Dalam hal ini yang menjadi tolak ukur dalam pembatasan masalah adalah tentang pengelolaan kelas yang meliputi bagaimana guru dalam mengkondisikan kelas dengan baik serta bagaimana guru dalam menggunakan metode dan media yang mendukung proses belajar mengajar

